

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penularan Covid-19 umumnya melalui droplet atau cairan tubuh yang keluar dari hidung atau mulut seseorang yang telah terinfeksi, pada saat batuk ataupun bersin dimana droplet tersebut terhirup atau menempel pada suatu benda atau tangan. Pada masa pandemi covid seperti ini komunitas vixion masih sering berkumpul dan jarang menggunakan masker. Pemakaian masker sangat penting sebagai upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Tingkat penularan Covid-19 sangat tinggi oleh karena itu penting untuk menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan selama beraktivitas salah satunya yaitu menggunakan masker dengan cara yang baik dan benar di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Tetapi masih banyak yang tidak patuh menggunakan masker atau menggunakan masker secara tidak benar. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan individu tersebut tentang penggunaan masker yang baik dan benar. Salah satu contoh pemahaman individu yang salah tentang penggunaan masker yaitu seperti, menggunakan masker di bawah hidung, menggantungkan masker dileher, dan tidak menutupi dagu dengan sempurna. Dari hal tersebut, dapat menyebabkan resiko penularan Covid-19 menjadi tinggi (WHO, 2020).

Virus Corona yang awalnya diyakini berasal dari Kota Wuhan, China sejak akhir tahun 2019 ini telah menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Saat ini data WHO per 18 April 2020, Amerika Serikat menjadi negara peringkat 1 dunia yang penduduknya paling banyak terjangkiti virus Corona, dengan total penduduk yang terkonfirmasi sebanyak 665.330 ribu jiwa dan jumlah kematian sebanyak 30.384 ribu jiwa. Sementara itu, peringkat ke 2 di tempati oleh Spanyol sebanyak 188.068 ribu jiwa dan jumlah kematian sebanyak 19478 ribu jiwa (WHO, 2020). SARS-COV-2 penyebab penyakit COVID-19 yang hanya berukuran sekitar 120 nanometer, diyakini sangat cepat menyerang dan menginfeksi tubuh manusia. Menurut (Indarti, 2020) berdasarkan bukti ilmiah yang telah ditemukan, Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19. Di Asia sendiri China yang merupakan negara asal penyebaran corona, Menurut data badan kesehatan dunia hingga saat ini masih memiliki kasus tertinggi dibanding negara Asia lainnya. Adapun jumlah kasus terkonfirmasi di China per 18 April 2020, sebanyak 84.180 ribu jiwa dan jumlah kematian menyentuh angka 4.642 ribu jiwa. Disusul oleh India diperingkat selanjutnya dengan kejadian sebesar 14.378 ribu jiwa dengan kematian sebesar 480 jiwa (Indarti, 2020).

Prevalensi COVID-19 di Indonesia cukup tinggi. Kasus yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dimana jumlahnya hanya dua penderita. Namun, hingga saat ini jumlahnya sudah

mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia diperingkat pertama negara terjangkit COVID-19 di wilayah Asia Tenggara. Menurut data (WHO, 2020), kasus pasien yang menderita infeksi virus corona per 18 April 2020 di Indonesia berjumlah 5.923 ribu jiwa dengan angka kematian sebanyak 520 jiwa. Dari hasil studi pedahuluan pada anggota komunitas motor vixion malang pada tanggal 30 september 2020 didapatkan data 2 dari 35 anggota komunitas vixion terkena Covid-19, sedangkan 33 anggota motor vixion di isolasi mandiri dan yang memakai masker hanya 15 dari 35 anggota komunitas motor vixion. Hasil wawancara dengan anggota komunitas vixion mereka tidak menggunakan masker dengan alasan tidak nyaman dipakai ketika berkendara, ada yang tidak menggunakan masker karena mempunyai masalah kesehatan asma, dan percaya diri bahwa imun diri sendiri kebal terhadap virus Covid.

Penularan Covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan yang baik. Demi mencegah penularan lebih luas perlunya penerapan protokol kesehatan 3M dengan cara memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak harus diterapkan banyaknya anggota dari komunitas motor vixion yang tidak menggunakan masker di masa pandemi Covid-19 disebabkan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang penggunaan masker yang baik dan benar. Oleh karena itu pentingnya memberikan edukasi atau pendidikan tentang cara penggunaan masker yang benar dan manfaat dari penggunaan masker itu sendiri kepada anggota komunitas motor vixion agar mereka mengetahui manfaat dari menggunakan masker

dan memberikan dorongan atau motivasi kepada anggota agar mereka mau menggunakan masker.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penggunaan Masker Di masa pandemi covid 19 pada Komunitas Vixion Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Komunitas Vixion Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada Komunitas Vixion Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan ilmu dalam meneliti pengetahuan remaja tentang penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada Komunitas Vixion Malang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Responden**

Sebagai evaluasi dari para komunitas tentang penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 yang diterapkan sehingga

mendorong kesadaran komunitas tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya ke arah faktor yang mempengaruhi perilaku komunitas tentang penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19.

## **3. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan komunitas menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 seperti penggunaan masker, cuci tangan, dan jaga jarak

## **4. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran pengetahuan remaja tentang penggunaan masker dimasa pandemi covid 19 pada komunitas vixion malang



